menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris.[[1]](#footnote-2)

2. Penelitian Deskriptif

Sedangkan menurut Suryabrata “tujuan penelitian ini adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.”[[2]](#footnote-3) Menurut Iqbal Hasan, “analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sempel.”[[3]](#footnote-4)

Berdasarkan hal itu, penulis berusaha mengumpulkan fakta yang ada pada populasi, kemudian mendiskripsikannya secara sistematis terutama fakta yang berkaitan dengan metode *hukuman,* *motivasi,* dan *kedisiplinan* belajar Al-Qur’an Hadis siswa.

1. Pola Penelitian Korelatif

Kata “korelasi” berasal dari bahasa inggris *correlation*. Dalam bahasa indonesia sering diterjrmahkan dengan “hubungan” atau “saling hubungan”, atau hubungan timbal balik.[[4]](#footnote-5)Korelasi berasal dari kata ko yang berarti saling dan relasi yang berarti hubungan, sehingga korelasi saling hubungan. [[5]](#footnote-6)

“Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara atau beberapa dua variable. Dengan teknik korelasi seorang peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variable dengan variasi yang lain. Besarnya atau tingginyanhubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi.”[[6]](#footnote-7)

Puguh Suharsono mengutip dari Kuncoro (2003, 9-10), penelitian korelasional adalah: usaha untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih, serta seberapa jauh tingkat hubungan yang ada diantara variabel yang diteliti.[[7]](#footnote-8)

Oleh karena itu peneliti mencermati dua variabel yaitu: variabel bebas dan terikat, dua variabel tersebut untuk mengetahui hubungan antara metode hukuman dengan motivasi dan kedisiplinan belajar Al-Qur’an hadis siswa. Sesuai dengan bagan 3.1 sebagai berikut

**Bagan 3.1**

**Gambaran Pengaruh Metode Hukuman Terhadap Motivasi dan Kedisiplinan Belajar Siswa.**

Motivasi belajar Al-Qur’an Hadis siswa. (Variabel Y1)

Siswa

Metode Hukuman

(Variabel X)

Kedisiplinan belajar Al-Qur’an Hadis siswa. (Variabel Y2)

1. **Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**
2. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.[[8]](#footnote-9) Populasi adalah keseluruhan subyek yang diteliti di wilayah penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto “populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”.[[9]](#footnote-10)

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan wilayah dari semua nilai atau keseluruhan subyek penelitian yang nantinya akan diteliti data atau informasinya.

Penelitian ini Pengaruh Metode Hukuman Terhadap Motivasi dan Kedisiplinan Belajar Siswa- Siswi Kelas X Madrasah Akiyah Negeri (MAN) Trenggalek, populasi yang peneliti teliti adalah seluruh siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Trenggalek tahun ajaran 2011/.2012. Peneliti menganggap bahwa kelas X dianggap sebagai siswa yang lebih responsive terhadap variable X (metode hukuman) bila dibandingkan dengan kelas- kelas yang lain, karena kelas X dianggap sebagai kelas termuda dengan mayoritas siswanya lebih muda bila di bandingkan dengan jenjang yang lain.

1. Sampling Penelitian

Berikut pengertian sampling menurut Ahmad Tanzeh dan S. Nasution:

Menurut Ahmad Tanzeh “teknik sampling, yaitu teknik pengambilan sampel.”[[10]](#footnote-11) Sedangkan Menurut S. Nasution “memilih sejumlah tertentu dari keseluruhan populasi disebut sampling.”[[11]](#footnote-12)

Pengambilan sampel dalam suatu penelitian ada beberapa cara adalah:

a. Teknik *random* sampling yaitu pengambilan dengan cara acak atau campur sehingga setiap subyek dalam populasi itu mendapat kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

1. Teknik *stratified* sampling, yang biasanya digunakan jika populasi terdiri dari kelompok-kelompok yang mempunyai susunan bertingkat.[[12]](#footnote-13)
2. Teknik *purposive* sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.[[13]](#footnote-14) Teknik ini digunakan pada penelitian- penelitian yang lebih mengutamakan tujuan penelitian daripada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian.[[14]](#footnote-15) Peneliti memilih teknik *purposive* dengan maksud , bahwa peneliti menganggap teknik ini lebih mudah di kerjakan dalam pengambilan data sampel dirasa menjadi lebih akurat di sebabkan lebih banyak data yang peniliti bisa ambil dari sampel, sampel diambil pada dua lingkungan kelas yang berdekatan, data yang diperoleh lebih bersifat homogen sehinga mudah untuk dianalisis.

”Untuk sekedar ancer- ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, maka diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, apabila jumlahnya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.”[[15]](#footnote-16)

Berdasarkan pendapat di atas maka teknik sampling yang digunakan adalah Teknik *purposive* sampling.

1. Sampel Penelitian

“Sampel Penelitian adalah sebagian yang dipandang representatif atau mewakili populasi tersebut”. Lebih singkatnya dinyatakan Suharsimi Arikunto sample merupakan “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.[[16]](#footnote-17)

Sampel penelitian ini dimaksudkan untuk memperkecil obyek yang akan diteliti sebab dalam suatu penelitian kebanyakan peneliti tidak dapat secara langsung meneliti semua individu atau kelompok yang tercakup dalam populasi.

“Karena tidak mungkin penyelidik langsung menyelidiki segenap populasi perihal tujuan penyelidikan adalah menentukan generalisasi yang berlaku secara umum, maka seringkali peneliti terpaksa menggunakan sebagian dari populasi yaitu sampel yang representative terhadap populasi.”[[17]](#footnote-18)

Pada Penelitian ini peneliti mengambil sample yaitu sebanyak 64 siswa usia 15 tahun sampai dengan 18 tahun dari seluruh populasi yang ada 374 siswa- siswi kelas X Madrasah Aliyah Neegeri (MAN) Trenggalek. Hal tersebut berdasarkan pemgambilan sampel seperti yang telah diuraikan diatas, pengambilan sampel sebanyak 10-15% atau 20- 25%.

1. **Variabel, Data, Sumber Data dan Pengukuran Variabel**
2. Variabel

Kata “varibel” berasal dari bahasa inggris *variable* dengan arti “ubahan”, ”faktor tak tetap”, atau “gejala yang dapat di ubah- ubah”.[[18]](#footnote-19) Sedangkan menurut Surya Brata yang dikutip oleh Ahnad Tanzeh variabel adalah: segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor- faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti.[[19]](#footnote-20)

Dalam hal hubungan antara suatu variabel dengan lainya maka variabel terbagi dalam bebrapa bentuk:

1. Variabel Indepeden (Variabel Bebas), yaitu variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi timbulnya atau berunahnya variabel independen, dalam penelitian ini variable bebasnya yaitu : Metode *Hukuman*
2. Variabel Dependen (Variabel Tergantung atau Terikat) yaitu: variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen, dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah : Motivasi dan kedisiplinan belajar Al-qur’an hadis. [[20]](#footnote-21)
3. Sumber Data

Sumber Data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data penulis mengklasifikasinya menjadi 3 tingkatan huruf *p* dari bahasa Inggris, yaitu:

* 1. p = *person,* sumber data berupa orang. Peneliti mengambil data yang dijadikan subyek adalah segenap siswa kelas X, para guru.
  2. p = *place,* sumber data berupa tempat. Peneliti mengambil data tentang lokasi penelitian meliputi keadaan sarana- prasarana belajar- mengajar.
  3. P = *paper,* sumber data berupa symbol. Peneliti mengambil data dokumentasi sekolah yang dijadikan arsip sekolah.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan secara tertulis atau lisan. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah seluruh siswa
2. Sumber data sekunder adalah segala sesuatu dari padanya bisa memberikan data atau informasi. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah para guru, struktur organisasi sekolah serta arsip/ data yang berkaitan. [[21]](#footnote-22)
3. Data

“Data adalah bentuk jamak dari datum. Data merupakan keterangan- keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain- lain.”[[22]](#footnote-23)

“Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa angka maupun fakta. Dari sumber SK Menteri P dan K disebutkan bahwa data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi.”[[23]](#footnote-24)

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data bisa sebagai suatu hal fakta yang di temui oleh peneliti baik itu diperoleh secara langsung dilapangan atau yang diperoleh melalui sumber langsung yang bermanfaat dan membantu berlangsunya terhadap penelitian.

1. Pengukuran Variabel

Adapun pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan prosentase yang diambil melalui penyebaran angket tentang metode hukuman terhadap motivasi dan kedisiplinan belajar Al-Qur’an hadis siswa dengan skala atau tingkat pengukuran yang digunakan adalah skala ordinal yang diisi oleh responden sesuai dengan jumlah item pertanyaan pada angket yang disusun sesuai dengan *independent variable*, metode hukuman untuk masing-masing item jawaban ditetapkan skor terendah dan tertinggi antara nol sampai dengan empat untuk lebih jelasnya akan penulis paparkan di bawah ini:

* 1. Jawaban A dengan skor 4
  2. Jawaban B dengan skor 3
  3. Jawaban C dengan skor 2
  4. Jawaban D dengan skor 1
  5. Jawaba n E dengan skor 0

Sedangkan untuk pengukuran *dependent variable1* (motivasi belajar) penulis berpatokan pada masing- masing item jawaban dari pernyataan tentang motivasi belajar.

Untuk pengukuran *dependent variable2* (kedisiplinan belajar) penulis berpatokan pada masing- masing item jawaban dari pernyataan tentang kedisiplinan belajar.

Berdasarkan kriteria, semakin tinggi skor yang diperoleh akan semakin tinggi pula tingkat intensitas pada variabel X dan Y, demikian pula sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka akan semakin jelek pula tingkat intensitas pada variabel X dan Y.

1. **Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1.Kuesioner (angket)

Angket (kuosioner) adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden terpilih, dan merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian.[[24]](#footnote-25) S. Nasution berpendapat “angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mngenai pendapat atau sikap.”[[25]](#footnote-26) “Metode ini dilakukan dengan cara membuat pertanyaan secara terencana berkaitan dengan masalah yang ingin diteliti oleh peneliti yang akan diberikan kepada responden yang terkait.” [[26]](#footnote-27)

Pada penelitian ini metode angket digunakan untuk mengumpulkan data- data yang bekaitan dengan variabel penelitian yaitu Metode hukuman terhadap motivasi dan kedisiplinan belajar Al-Qur’an hadis. Kuesioner ini bertujuan untuk mencari informasi dari siswa tentang bagaimana metode hukuman yang diterapkan oleh sekolah dan guru yang nantinya akan dikaitkan dengan motivasi dan kedisiplinan belajar Al-Qur’an Hadis yang dicapai siswa- siswi kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Trenggalek tersebut.

2.Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[[27]](#footnote-28) Sedangkan menurut Burhan Bungin “observasi atau pengamatan adalah: kegiayan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainya seperti telinga, penciuman, muiut, dan kulit.”[[28]](#footnote-29)

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan sekolah yang menjadi lokasi penelitian. Tujuan dalam penggunaan metode ini adalah untuk mengetahui tentang obyek yang diteliti secara lebih dekat, agar mendapatkan data yang diperlukan seperti tentang kondisi sekolah, ruang kelas, sarana dan prasarana serta segala aspek yang berkaitan dengan obyek penelitian.

3.Dokumentasi

”Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.”[[29]](#footnote-30) Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis,[[30]](#footnote-31) dengan demikian punya peranan yang penting, selain itu Suharsimi menjelaskan dokumen berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, oleh karena itu dalam pelaksanaannya peneliti harus menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[[31]](#footnote-32) Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tentang latar belakang obyek penelitian yang didokumentasikan. Adapaun instrumen yang digunakan berupa *resume card* (kartu resume).

Semua metode yang ada, metode pengumpulan data yang paling utama digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah metode Questions (angket). Jadi penelitian yang baik diperoleh apabila didukung oleh data yang relevan, dimana data yang relevan dapat diperoleh jika ditunjang dengan adanya sumber data yang dapat dipercaya, jadi dalam penelitian ini pedoman untuk latar metode hukuman, motivasi dan kedisiplinan belajar Al-Qur’an hadis siswa sumber datanya adalah siswa. Untuk uji validitas dan reliabilitas instrumen penulis menggunakan dan memanfaatkan softwere SPSS 16. 0.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah: proses mengatur urutan data, mengorganisasikanya kedalam suatu pola kategosi, dan suatu uraian data. Analisis data adalah: rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dari verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.[[32]](#footnote-33) Teknik menganalisis data- data peneliti menggunakan Teknik Analisa Data Kuantitatif.

Adapun data kuantitatif ini, maka penulis analisa secara sistematis dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode hukuman terhadap motivasi dan kedisiplinan belajar Al-Qur’an hadis siswa menggunakan rumus analisis korelasi *product moment*.

Rumus:

 = 

Keterangan:

 : koefisien korelasi *product moment*

N : jumlah subyek yang diteliti

 : jumlah dari perkalian X dan Y

 : jumlah X

 : jumlah Y

 : jumlah dari X kuadrat

 : hasil dari jumlah X yang di kuadratkan

 : jumlah dari Y kuadrat

 : hasil dari jumlah Y yang di kuadratkan[[33]](#footnote-34)

1. **Prosedur Penelitian**

Untuk memperoleh hasil yang digunakan maka peneliti memakai prosedur atau sistem tahapan-tahapan sebagai peneliti ini nantinya akan kearah dan berfokus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Adapun keterangan dari prosedur penelitian ini penulis jelaskan sebgaai berikut:

* 1. Persiapan penelitian

Peneliti dalam melakukan persiapan penelitian yaitu mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengajukan surat permohonan izin kepada pihak Sekolah, dalam hal ini Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Trenggalek.
2. Berkonsultasi dengan guru sekolah serta pengurus sekolah, untuk mengetahui bagaimana aktivitas dan kondisi dari tempat atau obyek penelitian.
   1. Mengadakan studi pendahuluan

Pada tahapan ini peneliti melakukan kegiatan bertanya kepada orang yang dianggap sebagai obyek penelitian yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan atau informasi awal penelitian, yang pada akhirnya dapat ditentukan dan disesuaikan antara materi yang ada di obyek dengan judul penelitian sesuai dengan rancangan penelitian.

* 1. Mengumpulkan data

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada dilapangan yang berupa angket, dari data yang terkumpul maka peneliti dapat mengetahui bagaimana pengaruh Metode Hukuman terhadap motivasi dan kedisiplinan belajar AL-Qur’an hadis siswa- siswi kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Trenggalek.

* 1. Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menganalisis data yang sebelunya diambil berupa angket, dalam analisis data ini seperti yang di ungkapkan di teknik analisis data di atas bahwa penghitungan korelasi yang dianalisis dengan menggumakan rumus korelasi product moment.

1. Ibid. hal: 99. [↑](#footnote-ref-2)
2. Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2006), hal: 75. [↑](#footnote-ref-3)
3. Iqbal Hasan, *Analisi Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksaara, 2006), hal: 185. [↑](#footnote-ref-4)
4. Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hal: 179. [↑](#footnote-ref-5)
5. Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2009), hal: 116. [↑](#footnote-ref-6)
6. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal: 248. [↑](#footnote-ref-7)
7. Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofis dan Praktis,* (Jakarta: PT Malta Ptintindo, 2009), hal: 10. [↑](#footnote-ref-8)
8. Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian…,*hal: 91. [↑](#footnote-ref-9)
9. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,*(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal:102. [↑](#footnote-ref-10)
10. Ahmad Tanzeh, *Pengantar…,* hal: 94. [↑](#footnote-ref-11)
11. S. Nasution, *Metode Research[Penelitian Ilmiah],* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal: 86. [↑](#footnote-ref-12)
12. Sumadi Suryabrata, *MetodologiPenelitian…*, hal: 36. [↑](#footnote-ref-13)
13. Sumadi Suryabrata, *MetodologiPenelitian…,* hal: 38. [↑](#footnote-ref-14)
14. Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainya,* (Jakarta: Pranada Media Group, 2008), hal :115. [↑](#footnote-ref-15)
15. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian…,* hal:134. [↑](#footnote-ref-16)
16. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian…,* hal:124. [↑](#footnote-ref-17)
17. Winarno Suherman, *Perngantar Interaksi Mengajar Belajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran,*(Bandung: Tarsito, 1980), hal: 123. [↑](#footnote-ref-18)
18. Anas Sudijono, *Pengantar Statisitik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hal: 36. [↑](#footnote-ref-19)
19. Ahmad Tanzeh,*Pengantar Metodologi…,* hal: 36. [↑](#footnote-ref-20)
20. Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode…,* hal: 85. [↑](#footnote-ref-21)
21. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian…,* hal: 129. [↑](#footnote-ref-22)
22. Iqbal Hasan, *Analisis Data…,* hal: 19. [↑](#footnote-ref-23)
23. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian…,* hal: 118. [↑](#footnote-ref-24)
24. Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofis dan Praktis,* (Jakarta: PT Malta Ptintindo, 2009), hal: 89. [↑](#footnote-ref-25)
25. S. Nasution, *Metode Research…,* hal: 128. [↑](#footnote-ref-26)
26. Cholid Narbuko &Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian,(*Jakarta: Bumi Aksara,2009), hal: 76. [↑](#footnote-ref-27)
27. Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode…*, hal: 58. [↑](#footnote-ref-28)
28. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu- Ilmu Sosial Lainya* (Jakarta: Pranada Media Grup, 2008), hal: 133. [↑](#footnote-ref-29)
29. Suharsimi Arikunto,*Prosesdur Penelitian…,*hal: 131. [↑](#footnote-ref-30)
30. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Formal Kuantitatif dan Kualitatif,* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal: 152. [↑](#footnote-ref-31)
31. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian…,* hal: 231. [↑](#footnote-ref-32)
32. Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode…,* hal: 69. [↑](#footnote-ref-33)
33. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal: 327. [↑](#footnote-ref-34)